

**PELATIHAN PENGGUNAAN POWERPOINT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS TEKNOLOGI DI MTS AL-CHOLILY SUMBERKOLAK PANARUKAN
SITUBONDO**

***TRAINING ON THE USE OF POWERPOINT AS A TECHNOLOGY-BASED LEARNING
MEDIA AT MTS AL-CHOLILY SUMBERKOLAK PANARUKAN SITUBONDO***

Zaehol Fatah^{1*}, Siti Maulidatul Chotir²

^{1*,2} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo, Indonesia

Zaeholfatah@gmail.com¹, Sitimaulidatulchotir@gmail.com²

Article History:

Received: June 19th, 2026

Revised: August 10th, 2026

Published: August 15th, 2026

Keywords: Microsoft
PowerPoint, Learning Media,
Educational Technology,
Community Service

Abstract: *This community service activity aims to improve the technical skills of students at MTS Al-Cholily Sumberkolak Panarukan Situbondo in utilizing Microsoft PowerPoint as a technology-based learning support tool. The training focuses on introducing basic to advanced features, such as presentation design, the use of animation, an introduction to slide layout and transition settings, and the integration of multimedia elements. The implementation of the activity uses a combination approach between providing material, direct application examples, and practical exercises accompanied by the implementation team. This activity involves the school of MTS Al-Cholily Sumberkolak Panarukan and the community service team from Ibrahimy University. This training aims to provide students with an understanding that the use of PowerPoint can facilitate the process of delivering learning materials more effectively and interestingly. In addition, this activity also aims to improve students' understanding of technological developments in the world of education today. However, limited facilities and teachers' technological capabilities still pose challenges in the implementation of technology-based learning methods.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis siswi MTS Al-Cholily Sumberkolak Panarukan Situbondo dalam memanfaatkan Microsoft PowerPoint sebagai sarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi. Fokus pelatihan meliputi pengenalan fitur dasar hingga lanjutan, seperti desain presentasi, penggunaan animasi, pengenalan pengaturan tata letak *slide* dan transisi, serta integrasi elemen multimedia. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan kombinasi antara pemberian materi, contoh penerapan secara langsung, serta latihan praktik yang didampingi oleh tim pelaksana. Kegiatan ini melibatkan pihak sekolah MTS Al-Cholily Sumberkolak Panarukan dan tim pengabdian dari Universitas Ibrahimy. Pelatihan ini ingin memberi pemahaman terhadap siswi bahwa penggunaan PowerPoint ini untuk mempermudah proses penyampaian materi pembelajaran secara lebih efektif dan menarik. Selain itu, kegiatan ini

juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswi terhadap perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan saat ini. Namun, keterbatasan fasilitas dan kemampuan teknologi guru masih menjadi tantangan dalam penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi.

Kata Kunci: Microsoft PowerPoint, Media Pembelajaran, Teknologi Pendidikan, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh terhadap sistem pendidikan, sehingga institusi pendidikan perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sebagai salah satu sarana untuk mendukung proses pembelajaran yang inovatif. Transformasi teknologi memberikan pengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk pemanfaatan perangkat komputer dan sistem informasi dalam mendukung aktivitas manusia. Salah satunya kemampuan penyampaian informasi melalui presentasi yang efektif. Keterampilan presentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, namun juga menjadi media komunikasi dari penyampaian gagasan, ide, dan hasil pemikiran secara terencana, komunikatif, sekaligus menarik di hadapan peserta. Dalam konteks Pendidikan, keterampilan presentasi yang menarik dan bagus dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih aktif dan meningkatkan kemampuan rasa percaya diri terhadap siswa.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam mendukung pembelajaran digital adalah Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini menyediakan berbagai fasilitas yang membantu pengguna Menyusun materi secara lebih terstruktur melalui tampilan visual. Pemanfaatan PowerPoint dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu penyampaian informasi menjadi lebih mudah dipahami serta mendorong keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Hasanah, 2020; Paramita et al., 2022). Adapun, penggunaan Microsoft PowerPoint juga dapat mendukung pembelajaran yang lebih aktif dan membantu siswa dalam memahami penyampaian materi dengan lebih mudah(Wahyuni et al., 2020).

Namun demikian, dalam pelatihan ini siswi masih banyak yang belum mampu dalam pemanfaatan fitur-fitur Microsoft PowerPoint secara optimal (Pradana & Hartiwi, 2023). sebagian besar materi presentasi yang dihasilkan umumnya masih didominasi oleh penggunaan teks, sementara penerapan prinsip desain visual serta pemanfaatan elemen multimedia belum dilakukan secara maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan peserta dalam mengembangkan media presentasi yang menarik, interaktif, dan efektif masih perlu ditingkatkan melalui latihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Penyajian materi yang kreatif menjadi aspek penting dalam proses komunikasi informasi, karena tidak hanya mempermudah pemahaman siswi terhadap materi yang disampaikan, tetapi juga mampu meningkatkan daya tarik dan fokus perhatian selama presentasi berlangsung.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan Microsoft PowerPoint dalam kegiatan pembelajaran mampu membantu peserta didik. (Robiatul Adawiyah et al., 2024) menunjukkan bahwa pelatihan PowerPoint meningkatkan kemampuan menyajikan informasi secara visual. Sejalan dengan itu, (Fatimah Isa Auliya & Zaehol Fatah, 2025) menyebutkan bahwa pelatihan ini juga mampu meningkatkan kualitas siswa melalui penguasaan desain slide dan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih terstruktur. Oleh karenanya, Heriyanti et al, (2023) menegaskan bahwa pemanfaatan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswi dalam menyampaikan informasi secara visual dan komunikatif.

kemampuan peserta didik dalam menguasai aplikasi komputer menjadi keterampilan penting yang perlu dikembangkan, mengingat perkembangan teknologi informasi memiliki peran krusial dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di era globalisasi (Cindy et al., 2026).

Berdasarkan hasil observasi di MTS Al-Cholily Sumberkolak Panarukan Situbondo bahwa sebagian besar siswi belum memanfaatkan Microsoft PowerPoint secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam pemanfaatan PowerPoint sebagai media pembelajaran berbasis teknologi salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan komunikasi siswi. Kegiatan ini tidak hanya diarahkan untuk fitur pengenalan Microsoft PowerPoint, tetapi juga diarahkan pada pengembangan kreativitas siswi dalam mendesain slide, Menyusun materi, serta penyampaian informasi secara komunikatif dan menarik. Melalui kegiatan pelatihan ini siswi mampu meningkatkan kepercayaan diri Ketika tampil di depan peserta dan berpikir kritis.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pelatihan Microsoft PowerPoint, digunakan beberapa metode pelatihan (training) dan praktik langsung. Pelatihan ini tidak hanya memahami materi secara teoritis metode pelatihan ini dipandang efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta melalui proses pembelajaran yang interaktif dan aplikatif (Muthoharoh, 2019).

Pelaksanaan program dirancang melalui tiga rangkaian kegiatan utama yang meliputi persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi hasil kegiatan. Pada tahap persiapan ini dilakukan identifikasi kemampuan awal siswa dalam menggunakan Microsoft PowerPoint, penyusunan materi pelatihan, serta penyiapan sarana dan prasarana pendukung, seperti komputer atau laptop yang digunakan selama kegiatan berlangsung.

Pada tahap ini, tahap pelaksanaan menjadi inti kegiatan pengabdian peserta diberikan materi mengenai dasar-dasar penggunaan Microsoft PowerPoint, pengenalan fitur-fitur utama, serta teknik mendesain slide presentasi yang menarik dan efektif. Metode yang digunakan meliputi penyampaian teori, demonstrasi, dan praktik langsung. Dalam metode tersebut siswi dapat berkesempatan untuk mencoba secara langsung pembuatan slide di bawah bimbingan instruktur sehingga pemahaman terhadap penggunaan fitur-fitur Microsoft PowerPoint dapat meningkatkan secara optimal.

Selanjutnya, siswi diminta Menyusun proyek sederhana berdasarkan ide peserta. Kegiatan praktek ini bertujuan untuk melatih kreativitas, mengasah kemampuan berfikir peserta. Selama proses praktik berlangsung, instruktur memberikan pendampingan, arahan, dan umpan balik agar hasil yang dibuat siswi lebih baik dan menarik.

Masuk dalam tahap evaluasi, dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian kegiatan pengabdian. Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan campuran (kualitatif dan kuantitatif). data kualitatif diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap partisipasi, antusiasme, dan kendala yang dihadapi siswa selama mengikuti pelatihan. Sementara itu, data kuantitatif dikumpulkan melalui pemberian lembar penilaian praktik (rubrik penilaian) yang diisi oleh instruktur sebelum pelatihan (pre-test) dan sesudah pelatihan (post-test). instrumen penilaian ini mencakup enam aspek, yaitu: (1) pemahaman dasar penggunaan Microsoft PowerPoint, (2) kemampuan membuat desain slide yang menarik, (3) pemanfaatan fitur animasi dan transisi, (4) penggunaan gambar dan elemen multimedia, (5) penyusunan materi presentasi secara sistematis,

dan (6) kemampuan menyampaikan presentasi di depan audiens. Skor yang diperoleh dari penilaian tersebut kemudian dikonversi menjadi persentase untuk mengukur tingkat peningkatan keterampilan siswa secara terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Kegiatan awal dilakukan dengan mengetahui tingkat pemahaman dan pengalaman peserta dalam menggunakan aplikasi Microsoft PowerPoint sebelum pelatihan dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar peserta telah mengenal aplikasi Microsoft PowerPoint dan pernah menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran. Namun, keterbatasan fasilitas kemampuan teknologi guru dan pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia masih terbatas pada fungsi dasar, seperti penambahan teks dan gambar sederhana. Presentasi yang dibuat umumnya masih didominasi oleh teks kurang memperhatikan aspek desain visual, serta belum memanfaatkan fitur animasi, transisi, dan elemen multimedia secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta dalam mengembangkan media presentasi yang menarik, kreatif, dan komunikatif masih perlu ditingkatkan.

Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan materi pelatihan serta persiapan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan. Sarana yang disiapkan meliputi laptop, serta bahan ajar yang digunakan selama proses pelatihan berlangsung. Materi pelatihan difokuskan pada pengenalan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran berbasis teknologi, pengaturan tata letak dan desain *slide* yang menarik, pemanfaatan animasi dan transisi, penggunaan elemen multimedia, serta Teknik penyampaian presentasi yang efektif. Berbagai persiapan tersebut dilakukan guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pelatihan dan memastikan tercapainya tujuan kegiatan pengabdian.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan merupakan bagian utama dari program pengabdian yang berfokus pada proses penyampaian materi dan penerapan keterampilan peserta. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode penyampaian teori, demonstrasi, dan praktik mandiri dengan pendampingan langsung. Pada sesi awal, siswi diberikan penjelasan mengenai fungsi Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran berbasis teknologi dan pentingnya kreativitas dalam penyampaian informasi di era digital. Materi yang disampaikan meliputi penggunaan fungsi-fungsi yang terdapat di Microsoft PowerPoint seperti template, pengaturan tata letak, pemilihan background dan font yang menarik, penggunaan animasi dan transisi, serta penyisipan gambar dan multimedia.

Selanjutnya, pemateri memberikan demonstrasi mengenai cara membuat presentasi yang menarik, informatif, dan komunikatif menggunakan Microsoft PowerPoint. Pada sesi ini, siswi diberikan kesempatan untuk mengamati secara langsung proses pembuatan *slide* presentasi, mulai dari penyusunan materi, pengaturan tata letak, pemilihan desain yang sesuai, hingga penggunaan berbagai fitur pendukung presentasi. Melalui metode demonstrasi, peserta dapat memahami langkah-langkah penggunaan Microsoft PowerPoint secara lebih jelas dan terstruktur.

Setelah penyampaian materi dan demonstrasi, pelatihan ini dilanjutkan dengan sesi praktik. Pada tahap ini, siswi diminta untuk mendesain dengan kreativitas sendiri dan sesuai dengan tema yang diinginkan. Selama proses praktik berlangsung, pemateri dan tim pendamping memberikan bimbingan serta arahan guna membantu peserta mengatasi berbagai kendala yang dihadapi.



Gambar 1. Penyampaian Materi Kegiatan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan berbagai fitur Microsoft PowerPoint. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menerapkan desain slide yang lebih menarik, menggunakan animasi dan transisi secara tepat, serta mengintegrasikan gambar dan elemen visual lainnya untuk mendukung penyampaian materi. Dengan demikian, temuan ini sejalan dengan (Heriyanti, 2023) pelatihan ini mampu meningkatkan keterampilan peserta dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi. Hasil tersebut juga didukung oleh (Kurniawan et al., 2026).

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan ketercapaian dan tujuan dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Proses evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan terhadap kemampuan siswi serta penilaian praktik menggunakan rubrik untuk memperoleh data kuantitatif, khususnya pada aspek Penyusunan materi presentasi. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pelatihan menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan dan kreativitas siswa dalam memanfaatkan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran berbasis teknologi.

Setelah mengikuti pelatihan, siswi menunjukkan peningkatan pemahaman dalam menggunakan berbagai fitur Microsoft PowerPoint, seperti pemilihan template, pengaturan desain slide, penerapan animasi dan transisi, serta penambahan elemen multimedia untuk mendukung penyajian materi. Selain itu, peserta juga mampu menyusun isi presentasi secara lebih terstruktur, mulai dari penyampaian pendahuluan, pengembangan materi utama, hingga bagian penutup. Kemampuan tersebut menunjukkan adanya perkembangan dalam keterampilan berpikir sistematis, kreativitas, serta kemampuan komunikasi peserta dalam menyampaikan informasi kepada audiens.

Meskipun kegiatan pelatihan berjalan dengan baik, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya keterbatasan jumlah perangkat komputer atau laptop yang menyebabkan peserta harus menggunakannya secara bergantian. Selain itu, terdapat perbedaan tingkat kemampuan awal siswa dalam memahami dan mengoperasikan teknologi digital. Kendala tersebut berpengaruh terhadap pengaturan waktu pelaksanaan dan membutuhkan strategi pendampingan yang lebih optimal. Namun demikian, berbagai hambatan tersebut tidak mengurangi motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Aspek yang Dievaluasi	Sebelum Pelatihan (%)	Sesudah Pelatihan (%)	Peningkatan (%)
----	-----------------------	-----------------------	-----------------------	-----------------

1	Pemahaman dasar penggunaan Microsoft PowerPoint	55%	90%	35%
2	Kemampuan membuat desain slide yang menarik	50%	88%	38%
3	Pemanfaatan fitur animasi dan transisi	45%	85%	40%
4	Penggunaan gambar dan elemen multimedia	40%	86%	46%
5	Penyusunan materi presentasi secara sistematis	60%	92%	32%
6	Kemampuan menyampaikan presentasi di depan audiens	58%	87%	29%
Rata-rata	—	51,30%	88%	36,70%

Berdasarkan **Tabel 1**, hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswi MTS Al-Cholily Sumberkolak Panarukan Situbondo setelah mengikuti pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran berbasis teknologi. Secara keseluruhan, nilai rata-rata kemampuan peserta sebelum mengikuti pelatihan berada pada angka 51,30%, kemudian meningkat menjadi 88% setelah pelaksanaan pelatihan. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 36,70%, yang mengindikasikan bahwa kegiatan pelatihan memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman dan keterampilan siswi dalam menggunakan Microsoft PowerPoint.

Pada aspek pemahaman dasar penggunaan Microsoft PowerPoint, terjadi peningkatan dari 55% sebelum pelatihan menjadi 90% setelah pelatihan, dengan peningkatan sebesar 35%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan mampu membantu peserta memahami fungsi dasar hingga penggunaan fitur-fitur Microsoft PowerPoint secara lebih optimal. Selain itu, pada aspek kemampuan membuat desain slide yang menarik, terjadi peningkatan dari 50% menjadi 88% atau meningkat sebesar 38%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswi mulai mampu menerapkan prinsip desain visual yang lebih baik dalam menyusun tampilan presentasi.

Selanjutnya, pada aspek pemanfaatan fitur animasi dan transisi, nilai evaluasi meningkat dari 45% menjadi 85% dengan peningkatan sebesar 40%. Sementara itu, aspek penggunaan gambar dan elemen multimedia mengalami peningkatan paling tinggi, yaitu dari 40% sebelum pelatihan menjadi 86% setelah pelatihan, dengan peningkatan sebesar 46%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam mengkombinasikan berbagai elemen visual untuk menghasilkan presentasi yang lebih menarik dan komunikatif.

Pada aspek penyusunan materi presentasi secara sistematis, terjadi peningkatan dari 60% menjadi 92% dengan peningkatan sebesar 32%. Selain itu, kemampuan siswi dalam menyampaikan presentasi di depan audiens juga mengalami peningkatan dari 58% menjadi 87%, atau meningkat sebesar 29%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis penggunaan Microsoft PowerPoint, tetapi juga mendukung perkembangan kemampuan komunikasi dan penyampaian informasi secara lebih percaya diri.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi membuktikan bahwa pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswi MTS Al-Cholily Sumberkolak Panarukan Situbondo. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh

kemampuan dalam mengoperasikan fitur-fitur PowerPoint, tetapi juga mengalami perkembangan dalam aspek kreativitas, kemampuan berpikir sistematis, serta keterampilan komunikasi. Dengan demikian, pelatihan ini dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan keterampilan digital peserta didik untuk mendukung kebutuhan pembelajaran di era teknologi.

KESIMPULAN

Program pelatihan Microsoft PowerPoint yang dilaksanakan di MTS Al-Cholily Sumberkolak Panarukan Situbondo memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun serta menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media digital, khususnya dalam peningkatan kompetensi siswi untuk merancang dan menyajikan presentasi secara lebih efektif. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pemanfaatan sebagai fitur Microsoft PowerPoint, seperti pengaturan tata letak slide, penggunaan animasi dan transisi, serta integrasi elemen multimedia yang mendukung penyampaian materi secara lebih menarik dan komunikatif. Selain itu, kemampuan peserta dalam mengorganisasi materi presentasi secara sistematis, kreatif dan mudah dipahami juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan, terlihat adanya perkembangan yang cukup berpengaruh pada aspek pengetahuan dan keterampilan peserta. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar siswi masih mengalami kesulitan dalam Menyusun presentasi yang menarik, informatif, dan interaktif. Setelah memperoleh pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mendesain slide yang lebih estetik, memanfaatkan berbagai fitur pendukung presentasi secara optimal, serta menyampaikan materi dengan tingkat kepercayaan diri yang lebih baik di hadapan peserta.

Secara umum, kegiatan pelatihan ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan keterampilan teknis penggunaan Microsoft PowerPoint, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan berbagai kompetensi yang dibutuhkan pada era digital. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan berpikir kreatif, keterampilan komunikasi, kemampuan mengorganisasi informasi secara sistematis, serta peningkatan literasi teknologi, dengan demikian, pelaksanaan pelatihan serupa dapat dijadikan sebagai salah satu strategis pembelajaran yang efektif untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya peserta didik di MTS Al-Cholily Sumberkolak Panarukan Situbondo.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih kepada MTS Al-Cholily Sumberkolak Panarukan Situbondo, khususnya kepada kepala sekolah dan para guru yang telah memberikan izin serta dukungan sehingga pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh siswi yang telah berpartisipasi aktif dan mengikuti kegiatan pelatihan dengan antusias. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini, sehingga pelatihan ini berlangsung sesuai harapan yang diinginkan.

DAFTAR REFERENSI

Cindy, A. H., Pattipeilohy, P., Mirsa, N. R. P., Hakim, P. R., & Falenciah, A. N. (2026). Digitalisasi Berbasis Nilai: Pelatihan Kreativitas dan Etika Digital bagi Komunitas Sekolah di Era Industri 5.0. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 137–148.

- <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i2.54>
- Dewi, Y. P., Mulyati, S., & Amini, S. (2024). Pelatihan aplikasi Microsoft PowerPoint untuk staf dan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 293–300. <https://doi.org/10.36080/kresna.v4i2.174>
- Dhawe, M. Y., Makallau, J. K., Lipikoni, J., Lalang, I. L., Masa, F., Lapaibui, L., ... Molina, J. I. (2025). Pelatihan Microsoft PowerPoint di Sekolah Dasar Inpres 02 Tanglapui. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.62335/pcn82d09>
- Eldiavani, E., Khamisah, M., & Fatah, Z. (2025). Pelatihan presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint di SMP Ibrahimy 3 Sukorejo Situbondo. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(3), 108–114. <https://doi.org/10.69714/q35bpg02>
- Fatimah Isa Auliya, & Zaehol Fatah. (2025). IMPLEMENTASI PELATIHAN MICROSOFT POWERPOINT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PRESENTASI DI SMKN 1 ARJASA. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(3), 144–150. <https://doi.org/10.69714/nex05864>
- Gufronia, W., Zakiyah, M., & Fatah, Z. (2025). Seminar pemanfaatan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif di SMP Islam Garden School. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(3), 172–178. <https://doi.org/10.69714/e71fjz30>
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan penggunaan aplikasi Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran pada guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Heriyanti, F., Anyan, A., Batu, M. S., Derlini, D., Wijaya, H., & Arisman, A. (2023). Pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran. *Community Development Journal*, 4(2), 1104–1108. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12873>
- Khoiri, M., Amiruddin, M., & Habibi, N. S. (2026). Pelatihan penyuntingan dasar sebagai upaya meningkatkan literasi bahasa Indonesia praktis pada pelajar MA Nurul Islam Ragang Pamekasan. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 159–176. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i2.115>
- Kurniawan, I., Rahadyan, A., Marfuah, I., & Fitriani, I. (2026). *Dirandra: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat Pemanfaatan Microsoft PowerPoint untuk Membuat Desain Animasi di Yayasan Domyadhu Ciputat*. 3(1), 17–24. <https://doi.org/10.30998/e3s0wc15>
- Nuzulia, D. A., & Tasu'a, N. (2022). Pengembangan media pembelajaran Microsoft PowerPoint pada anak usia 5–6 tahun. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 16078–16088. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13792>
- Robiatul Adawiyah, Fitriana Harahap, Nidia Enjelita saragih, & Siti Nurhidayah. (2024). Pelatihan Media Pembelajaran Dengan Microsoft Powerpoint Pada Siswa SMK YAPIM. *ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 1(6), 06–11. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v1i6.73>
- Wahyuni, S., Rahmadhani, E., & Mandasari, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 597–602. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.131>
- Paramita, A., Niswati, Z. I., & Karyati, Z. (2022). Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran audiovisual pada Taman Kanak-Kanak Fatahillah Lenteng Agung. *Jurnal PKM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 5(3), 255–260. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i3.7017>

- Pradana, S., & Hartiwi, J. (2023). Penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media interaktif dalam pengajaran bahasa Inggris di SDN 31 Negerikaton. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17–19.
- Sawitri, O., Destia, D., Solihat, N., & Amalia, Y. (2025). Peningkatan kreativitas melalui pelatihan Microsoft Word dan PowerPoint kepada siswa XI IPA Madrasah Aliyah Pekanbaru. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 90–95. <https://doi.org/10.62951/inovasisosial.v2i1.1245>
- Muthoharoh, M. (2019). *Media PowerPoint dalam Pembelajaran* (Vol. 26, Number 1).